

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini terdapat beberapa poin pembahasan yang akan dijelaskan oleh peneliti antara lain sebagai berikut a) Konteks Penelitian b) Fokus Penelitian c) Tujuan Penelitian d) Kegunaan Penelitian e) Definisi Istilah f) Kajian Penelitian Terdahulu.

A. Konteks Penelitian

Manusia merupakan bagian dari alam yang paling berhak menjaga keseimbangan ekosistem untuk berkelanjutan hidupnya. Selama ini, ada di antara mereka yang beranggapan bukan bagian dari alam sehingga dengan bebas memanfaatkan segala sesuatu yang ada di alam, padahal lingkungan alam, itu mempengaruhi hidup manusia dan sebaiknya manusia hidup di pengaruhi oleh lingkungan, manusia berada di lingkungan yang tidak dapat terpisahkan dari alam sekitar,¹

Peduli terhadap lingkungan merupakan sikap dan Tindakan yang berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan sekitarnya, dan juga berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan alam yang sudah terjadi, karakter peduli lingkungan, dapat mencerminkan kepedulian dan kepekaan² contohnya peduli lingkungan sekolah bagaimana yang dapat di lihat Tindakan siswa dalam menyikapi lingkungan. Seperti di MTS Matsaratul Huda dapat di lihat melalui

¹ Sholehuddin, " *Ekologi dan kerusakan lingkungan dalam persepektif Al-qur'an*" Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan tafsir, Vol,4, No.2 (2021)

² Sifaun Naziyyh, Akhwan, Nafiah, Sri Hartatik, " *Implementasi Pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar*" Jurnal Basicedu, Vol,5, No.5, (2021)

kegiatan setiap hari di sekolah, di antaranya, kegiatan pembiasaan rutin, bersih-bersih di halaman sekolah, dan menjaga Kesehatan lingkungan.

Peduli lingkungan merupakan sikap atau perbuatan yang terus-menerus bertujuan untuk berupaya agar tidak terjadinya kerusakan pada lingkungan alam sekitar, serta bekerja keras untuk membetuk kerusakan alam yang sudah berlaku. usaha untuk mencapai tujuan tersebut dalam kehidupan setiap hari di sekolah, dengan menerapkan nilai peduli terhadap lingkungan berarti membimbing siswa agar terbiasa berperilaku baik di lingkungan sekitarnya, sehingga menjadikan kebiasaan yang baik, peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi di lingkungan.³

Peran guru. sebagai pendidik dalam kapasitasnya dituntut untuk memiliki disiplin dan tanggung jawab yang tinggi. Sikap disiplin dan tanggung jawab ini memiliki dampak positif pada penanaman karakter peduli lingkungan terhadap siswa Melalui tindakan-tindakan kecil yang dilakukan oleh guru, seperti menunjukkan disiplin dan tanggung jawab.⁴ Guru juga harus memperhatikan aspek-aspek yang terdapat dalam diri siswa untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam penanaman nilai peduli lingkungan pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa memperhatikan dan memahami apa yang di

³ Wachid Pratomo, Nadziroh, Chairyah, Andini, “ Peran gurudalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan pada pembelajarann PPKN kelas sekolah dasar “, Jurnal Pendidikan sekolah dasar, Vol,3,No.1, (2023)

⁴ Citra cendanu, Mustholikh.Dri Bramasta “Peran Guru IPS dalam Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Pembelajaran d i Kelas 7 SMP Negeri 2 Ciwaringin Kabupaten Cirebon”, jurnal penelitian Tindakan, (2023)

ajarkan oleh guru. Misalnya kunjungan lapangan ke tempat-tempat alam, komunitas lingkungan, atau kegiatan-kegiatan lain yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan alam dan memahami pentingnya menjaga lingkungan, dan juga dapat mendorong siswa untuk mengambil tindakan nyata dalam menjaga lingkungan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Ini bisa termasuk kegiatan seperti pengelolaan sampah, penanaman pohon, atau kampanye lingkungan sekitar sehingga Tindakan tersebut dapat membentuk karakter siswa,

Dimana, karakter sangat erat dengan perilaku diri seseorang dalam mengembangkan potensi diri untuk dapat berkembang dengan baik. Tentunya karakter siswa sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan suatu pendidikan. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap untuk bertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang telah dibuat. Oleh karena itu pembangunan karakter siswa merupakan hal yang amat penting dilaksanakan. Guru juga harus memperhatikan aspek-aspek yang terdapat dalam diri siswa untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam penanaman nilai peduli lingkungan pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa memperhatikan dan memahami apa yang di ajarkan oleh guru.

Karakter terdiri dari tiga komponen yang saling berkaitan yaitu: moral behavior (perilaku moral), *moral knowing* (pengetahuan moral), dan *moral feeling* (perasaan moral). Karakter yang positif terdiri dari pengetahuan mengenai kebaikan (*knowing the good*), keinginan untuk berbuat baik (*desiring the good*), dan melaksanakan kebaikan (*doing the good*). Dalam kondisi ini, dibutuhkan pembiasaan dalam pemikiran (*habits of the mind*), dan pembiasaan dalam tindakan

(habits of the heart), dan pembiasaan dalam tindakan (*habit of the action*). Hakekit dari pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi daripada pendidikan moral, karena pendidikan karakter bukan saja terpaku pada benar atau salah, melainkan bagaimana pembentukan kebiasaan mengenai suatu hal yang baik dalam melaksanakan kehidupan, sehingga siswa mempunyai pemahaman dan kesadaran yang tinggi, serta komitmen dan kepedulian untuk melaksanakan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan, hasil pra wawancara Bersama ibu istianah S.Pd, beliau mengatakan

“dari 150% banyaknya siswa di MTS Matsaratul Huda 80% dari mereka sangat berantusias menjaga lingkungan dan 20% nya, tidak terlalu menanamkan sikap terhadap lingkungan “.⁶

Maka penting seorang guru memberikan pembelajaran tentang bagaimana merawat lingkungan sekitar, namun yang dibutuhkan juga praktek bukan hanya sekedar teori. Agar siswa mempunyai kesemangatan belajar dalam menerapkan hasil dari materi tersebut.

Penanaman sikap peduli lingkungan, justru sangat penting untuk menerapkan nilai-nilai hasil pembelajaran siswa. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti di MTS Matsaratul Huda dengan judul Peran Guru IPS dalam Penanaman Sikap Peduli Lingkungan di MTS Matsaratul Huda. Penelitian ini akan melibatkan wawancara dengan sejumlah siswa dan kepada guru IPS serta beberapa orang yang

⁵ Rahmat mulyana sapdi, “Peran Guru dalam Membangaun Pendidikan karakter di Era Society 5,0 “*jurnal Basicedu*, Vol, 7 No. 1 (2023), hal,994

⁶ Hasil prawawancara, tanggal 8 mei 2024 dengan ibu istianah S. Pd selaku guru di MTS Matsaratul Huda,

terlibat. Dengan tujuan untuk menggali pemahaman dan penerapan lingkungan di sekolah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, yang telah di jelaskan peneliti sebelumnya, fokus penelitian yang akan di bahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru dalam Membina Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Siswa MTS Matsaraul Huda ?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam Karakter Peduli Lingkungan di MTS Matsaraul Huda ?
3. Bagaimana dukungan Sekolah dan Rekan Guru IPS dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di MTS Matsaraul Huda ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru dalam membina sikap peduli lingkungan terhadap Siswa di MTS Matsaraul Huda
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam Karakter Peduli Lingkungan di MTS Matsaraul Huda.
3. Untuk Mengatahui dukungan Sekolah dan Rekan Guru IPS dalam penanaman Karakter Peduli Lingkungan di MTS Matsaraul Huda ?

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua kegunaan, yakni pertama secara teoritis dan yang kedua secara praktis. Kegunaan secara teoritis penelitian ini bisa menjadi harapan yang memuaskan. Adapun kegunaan secara praktis, semoga bisa memberi manfaat kepada berbagai pihak. Diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan tentang penerapan Peran Guru IPS dalam Penanaman Sikap Peduli Lingkungan di MTS Matsaratul Huda sebagai bahan masukan dalam memberikan ide atau gagasan pada pendidik agar memperhatikan kemampuan sikap peduli lingkungan serta bisa bermanfaat bagi orang lain,

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi MTS Matsaratul Huda, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran serta kemampuan guru dalam melaksanakan tugas secara profesional, yang berpengaruh terhadap mutu sekolah.
- b. Bagi siswa ilmu pengetahuan sosial di MTs Matsaratul Huda, agar dapat menjalankan tugasnya sebagai manajerial, dapat mengatasi kendala-kendala para siswa dalam Mengatasi pembelajaran tersebut.
- c. Bagi Guru, dapat mengukir prestasi sebagai pendidik.
- d. Bagi Peneliti, bisa menambah wawasan, memperluas pengetahuan tentang manajemen kurikulum, dan ilmu baru terkait bagaimana cara mendidik siswa supaya tidak kesulitan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tersebut.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memotivasi dan menginspirasi mahasiswa dalam proses menggali ilmu tentang ilmu pengetahuan sosial dan dapat dijadikan bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya khusus dalam dunia ilmu pengetahuan sosial.

- f. Bagi Program Studi Tadris IPS, Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan koleksi perpustakaan sebagai bahan baca bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan rujukan atau referensi, khususnya bagi mahasiswa tadris ilmu pengetahuan sosial sebagai bahan inspirasi minat baca mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan cara mengatasi kesulitan belajar siswa.

E. Definisi istilah

Penegasan istilah sangat diperlukan agar hal-hal yang diteliti bisa dipahami. Definisi istilah ini dimaksudkan agar pembaca memahami makna istilah yang digunakan dan juga memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama dengan peneliti, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan mempermudah dalam memahami judul. Maka dari itu perlu penjelasan dan penegasan mengenai pokok-pokok istilah yang terdapat dalam judul proposal penelitian dengan rincian sebagai berikut :

1. Peran Guru

Peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa yang ada. Tak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran.

2. Sikap Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada. Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah di tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya. Ketika karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Manusia berkarakter adalah manusia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Manusia semacam ini memiliki kesadaran bahwa dirinya menjadi bagian yang tidak terpisah dari lingkungan sekaligus berusaha sebaik mungkin bagi lingkungannya.

F. Kajian Peneliti Terdahulu

Beberapa penilitan yang relevan dengan penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Ismailani Harahap yang berjudul “ *Peran Guru Dalam Membina Sikap Peduli lingkungan Pada SMA Negeri 1 Batang Toru Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanulis Selatan* “ 2023. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif model fenomenologis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran guru dalam membina sikap peduli lingkungan pada SMA Negeri 1 Batang Toru, dapat disimpulkan bahwa peran guru di SMA Negeri 1 Batang Toru dalam membina sikap peduli lingkungan sebagai berikut: pertama, peran sebagai motivator.

Kedua, peran sebagai teladan. Ketiga, peran sebagai pembimbing Keempat, peran sebagai informator. elima, peran sebagai fasilitator.

Adapun persamaan dan perbedaan antara peneliti di atas dengan penelitian yang sedang peneliti teliti yaitu persamaannya sama-sama meneliti tentang sikap peduli lingkungan, dan perbedaannya yaitu terdapat pada metode penelitian dan fokus penelitian. Metode penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yakni pengumpulan data dalam bentuk observasi dan wawancara .dan permasalahan yang ada di fokus penelitian juga berbeda dengan fokus penelitian peneliti.

- 2) Dini mustika wati penelitian yang berbentuk skripsi yang berjudul “ ***Peran Guru PAI dalam Mendidik Karakter Peduli lingkungan di SMP NEGERI 1 SIMAN PONOROGO*** “. penelitian tersebut mengkaji tentang bagaimana peran guru PAI dalam mendidik karakter peduli lingkungan, metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dini Mustika wati dapat disimpulkan Guru PAI di SMP Negeri 1 Siman sangat berperan dalam mendidik karakter peduli lingkungan pada siswa. Terdapat tiga peran yang dilakukan guru PAI yaitu sebagai pengajar (pendidik), sebagai pembimbing dan sebagai administrasi.

Adapun permasalahan dan perbedaannya antara penelitian di atas dengan penelitian yang sedang peneliti teliti, persamaannya sama-sama meneliti tentang peran guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan.

Perbedaannya terdapat pada metode penelitian, tempat penelitian, objek penelitian, dan fokus penelitian. Metode penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomena sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif pengumpulan data dengan menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi, tempat peneliti di atas yaitu di SMP Negeri 1 Simman sedangkan peneliti di MTS Matsaratul Huda, perbedaan selanjutnya ada pada objek penelitian Dimana penelitian yang ditulis oleh Dini Mustika wati, adalah Peran Guru PAI sedangkan objek penelitian peneliti Peran Guru IPS. Sehingga fokus penelitiannya juga berbeda dengan fokus penelitian yang peneliti teliti.

- 3) Penelitian yang dilakukan Reni Diosi yang berjudul **“Peran Guru dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa SDN 97 Rejang Lebong”** penelitian tersebut mengkaji tentang Peran Guru dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa dilaksanakan dengan kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian, pengintegrasian dalam mata pelajaran. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. Faktor pendukung yaitu, kegiatan rutin, peran guru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah siswa yang kurang antusias dalam berkontribusi dalam kegiatan kebersihan, kurangnya fasilitas yang memadai, kurangnya kerjasama orang tua dengan guru di sekolah.

Adapun persamaan dan perbedaan antara peneliti diatas dengan penelitian yang sedang peneliti, penelitian diatas dan penelitian yang sedang peneliti teliti sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ,selanjutnya objek penelitian yang berbeda, penelitian di atas objeknya peran guru dalam membentuk karakter siswa sehingga fokus penelitian juga berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti.

NO	PENULIS	JUDUL	PERSAMAAN & PERBEDAAN
1	Ismailani Harahap/ 2023	Peran guru dalam membina sikap peduli lingkungan pada SMA Negeri 1 batang toru kecamatan batang toru kabupaten tapanulis selatan	Sama-sama membahas tentang sikap peduli lingkungan. Sedangkan Perbedaannya terdapat pada metode dan fokus penelitian. Metode peneliti diatas menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan permasalahan yang ada di fokus penelitian juga berbeda dengan fokus penelitian peneliti.
2	Dini Mustika wati/	Peran guru PAI dalam mendidik karakter peduli lingkungan di	Adapun perbedaan dan persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang peran guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan. Perbedaannya terdapat pada metode penelitian, tempat peneliti, objek

		SMP Negri 1 siman ponorogo	penelitian, metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomena, sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, tempat peneliti di atas di SMP Negri 1 simman sedangkan peneliti di MTS Matsaratul Huda, sedangkan objek penelitian peneliti peran guru PAI sedangkan peneliti sendiri persn guru IPS.
3	Reni diosi/	Peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa SDN 97 rejang lebong	Adapun persamaan dan perbedaan antara peneliti diatas dengan penelitian yang sedang peneliti teliti, penelitian diatas dan penelitian yang sedang peneliti teliti, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif ,selanjutnya objek penelitian yang berbeda, penelitian di atas objeknya peran guru dalam membentuk karakter siswa sehingga fokus penelitian juga berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti.

Seperti yang di jelaskan di atas, penelitin ini memiliki keunikan dalam menggabungkan fokus giografis yang berbeda, yaitu peneliti akan memperdalam pemahaman tentang Peran Guru IPS dalam Penanaman Sikap Peduli Lingkungan di MTS Matsaratul Huda. Dengan demikian, peneliti di harapkan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang Peran Guru IPS dalam penanaman sikap peduli lingkungan.